

IDENTIFIKASI DESA KARANGAWEN DAN STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK MENCIPTAKAN EKONOMI MANDIRI

Steven Tanu Sanjaya, Isaac Rahman Geroda Beni, Dionisius Christian Digi, Nicholas Juan Raditya, Sania Agnes Birgita Putri Sagala, Ummi Adilah, Christian Purba, Eitha Preasy Klaudia Sembiring, Maria Dominika Krisna Adya Anindita, Marietta Vivalentina Siboro, C. Kastowo*

Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jalan Babarsari 44, Yogyakarta¹²³

*Email : kastowo@uajy.ac.id

Abstract — Kuliah Kerja Nyata (KKN) Activities 78 by Atma Jaya University Yogyakarta conducted is to create a work program consisting of Kkn Potensi Desa and KKN Buku Ajar. The team created a teaching book with the theme of the importance of English education and the target of the team's teaching book was the children who sat on the bench of the elementary school. The purpose of KKN activities is to provide English education to the children of Karangawen Village. The benefits of KKN are training students in analyzing problems that are in people's lives, training students to overcome and solve problems in the lives of villagers. The team obtained kkn location in Karangawen village, Girisubo sub-district, Gunungkidul regency which will be the object as well as the population of community service activities. KKN activities are carried out by looking for data sourced from the official website of Karangawen Village and the website of the central statistics agency of Gunungkidul Regency. The outside that the team got from kkn activities were two videos, two e-books, and one group KKN report. The team analyzed the data and condition of the village to determine the potential of the village and further empower the village such as agriculture and education.

Keywords — KKN, Village Potential, Teaching Books

Abstrak—Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 78 oleh Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang dilakukan adalah membuat program kerja yang terdiri dari KKN Potensi Desa dan KKN Buku Ajar. Tim membuat buku ajar dengan tema pentingnya pendidikan Bahasa Inggris dan target buku ajar tim adalah anak-anak yang duduk dibangku sekolah dasar. Tujuan kegiatan KKN adalah memberikan edukasi Bahasa Inggris kepada anak-anak Desa Karangawen. Manfaat KKN adalah melatih mahasiswa dalam menganalisis masalah yang pada kehidupan masyarakat, melatih mahasiswa untuk mengatasi dan memecahkan masalah pada kehidupan masyarakat desa. Tim mendapatkan lokasi KKN di desa Karangawen, Kecamatan Girisubo, Kabupaten Gunungkidul yang akan menjadi objek sekaligus populasi dari kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan KKN dilakukan dengan mencari data yang bersumber dari website resmi Desa Karangawen dan website badan pusat statistik Kabupaten Gunungkidul. Luaran yang Tim dapatkan dari kegiatan KKN adalah dua video, dua e-book, dan satu laporan KKN kelompok. Tim melakukan analisis terhadap data dan kondisi desa untuk menentukan potensi desa dan melakukan pemberdayaan desa secara lebih lanjut seperti pada bidang pertanian dan pendidikan.

Kata Kunci— KKN, Potensi Desa, Buku Ajar

I. PENDAHULUAN

Kabupaten Gunung Kidul, kecamatan Girisubo, desa Karangawen adalah lokasi kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) kelompok empat yang telah ditentukan oleh pihak kampus, lebih tepatnya berada di desa Karangawen. Pada saat ini, kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) dikampus Atma Jaya

Yogyakarta dilakukan secara daring atau online karena adanya pandemi virus corona yang sedang terjadi di Yogyakarta.

Adanya pandemi Covid-19 tidak menghalangi pelaksanaan kegiatan KKN 78 oleh Universitas Atma Jaya Yogyakarta, tindakan dan langkah antisipasi sudah dilakukan yaitu pada tahun ini pengerjaan KKN 78 tidak dilakukan penerjunan lapangan. Namun pelaksanaan tugas dilakukan dengan mencari data yang berasal dari internet untuk mencari tahu dan mendapatkan gambaran mengenai kondisi keadaan dari Desa Karangawen, Kecamatan Girisubo, Kabupaten Gunungkidul.

Pengabdian sosial kepada masyarakat yang dilakukan melalui KKN diharapkan mahasiswa menerapkan dan mempraktekkan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama pembelajaran dikampus. Mahasiswa diharapkan mampu mencari dan mengatasi masalah ditemukan dalam masyarakat, selain itu mahasiswa juga dilatih kepekaannya untuk membantu masyarakat dan bagaimana mahasiswa dapat melakukan analisa terhadap data yang ada pada masyarakat untuk kemudian dilakukan pemecahan masalah.

Masyarakat juga dapat memperoleh manfaat dari kegiatan ini seperti mendapatkan ide dan pemikiran terbantu dalam menyelesaikan masalah dengan kehadiran mahasiswa.

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) ini para mahasiswa diberikan tugas untuk membuat program kerja yang terdiri dari beberapa jenis, yaitu : KKN Potensi Desa dan KKN Buku Ajar.

1. KKN Potensi Desa

Potensi paling besar yang dimiliki adalah di bidang pertanian, maka dari itu disini kami menekankan bagaimana pertanian bisa diperbaiki dari segi pemasaran, agar produk hasil tani dari Desa Karangawen dapat tersebar secara luas. Namun beberapa masalah yang ada yaitu pada sumber daya manusia. Penduduk desa masih berpendidikan sekolah dasar. Hal itu didasari karena tidak adanya sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA). Jika jenjang pendidikan bisa lebih tinggi maka tingkat kualitas dari sumber daya manusia di Desa Karangawen akan lebih baik dari sebelumnya.

2. KKN Buku Ajar

Salah satu kegiatan yang diambil tim dalam KKN ini adalah membuat buku ajar dengan membahas tema mengenai pentingnya pendidikan Bahasa Inggris. Target dari pembuatan buku ajar tim adalah anak-anak yang duduk dibangku sekolah dasar. Hal ini karena tim melihat pada desa tersebut hanya terdapat sekolah dasar saja, dan rata-rata jenjang pendidikan

pada desa tersebut adalah sekolah dasar. Tim memilih pendidikan Bahasa Inggris sebagai topik buku ajar, karena didalam perkembangan dunia yang sudah serba canggih dan digital ditengah persaingan global mewajibkan penggunaan Bahasa Inggris. Selain itu Bahasa Inggris juga menjadi media yang digunakan sebagai Bahasa internasional. Tim ingin lebih meningkatkan minat agar anak-anak Desa Karangawen lebih tertarik untuk belajar Bahasa Inggris dan mampu menggunakan Bahasa Inggris secara lebih lancar. Sehingga akan memberi banyak manfaat bagi masyarakat desa setempat dan juga dapat digunakan untuk membentuk desa wisata yang menarik hingga ke mancanegara.

Tujuan kegiatan KKN ini adalah memberikan edukasi Bahasa Inggris kepada anak-anak Desa Karangawen, membawa pelajaran Bahasa Inggris menjadi menyenangkan, dan meningkatkan kualitas diri masyarakat Desa Karangawen dalam kemampuan berbahasa Inggris.

Manfaat KKN ini adalah melatih mahasiswa dalam kemampuan menganalisis masalah yang ada pada kehidupan masyarakat, melatih mahasiswa untuk mengatasi dan memecahkan masalah yang ada pada kehidupan masyarakat desa, sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang didapatkan hingga dibangku perguruan tinggi, membantu memahami kondisi dan permasalahan yang ada di masyarakat Desa Segar dari kreatifitas mahasiswa dan masyarakat dapat pandemi dalam melakukan pengerjaan tugas KKN secara online.

II. TINJAUAN PUSTAKA

a. Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Program perkuliahan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang bersifat khusus untuk mahasiswa, karena dalam kegiatan KKN meliputi pendidikan, pengajaran, dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dan dipadukan kedalamnya. Kegiatan KKN merupakan suatu kegiatan perkuliahan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa dengan bimbingan dosen dan instansi masyarakat setempat. Kegiatan KKN ini ditujukan untuk mengembangkan kepekaan rasa dan kepedulian sosial mahasiswa.

Kegiatan KKN ini mengharuskan mahasiswa dapat berinteraksi dengan masyarakat lain, terutama dengan masyarakat didesa dimana tempat mereka tinggal dalam kegiatan KKN tersebut. Kemampuan mahasiswa dapat berinteraksi dengan masyarakat sering disebut dengan keterampilan sosial. Keterampilan sosial ini mempunyai makna yaitu adalah sebuah keterampilan yang dapat dipelajari dengan banyak aspek dalam mempengaruhi keterampilan sosial seseorang terutama aspek keluarga dan lingkungan sekitar.

b. Tujuan KKN

Kegiatan KKN memiliki tujuan pastinya, dengan uraian diatas dapat ditentukan kepada tujuan utama dari kegiatan KKN yang meliputi pengembangan kepribadian mahasiswa, pengembangan kelembagaan dan pengembangan masyarakat

1. Diharapkan perguruan tinggi menghasilkan mahasiswa sebagai penerus bangsa yang lebih menghayati permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat dan belajar

menanggulangi permasalahan tersebut. Hal ini berkaitan dengan pengembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*).

2. Kegiatan KKN ini diharapkan agar lebih mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat, dan lebih dapat menyesuaikan keberadaan perguruan tinggi didalam lingkungan masyarakat (*institutional development*).

3. Kegiatan KKN ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam pencapaian laju pembangunan desa dan mempersiapkan kader pembangunan di pedesaan (*community development*) [1]

permasalahan yang ada di masyarakat Desa Karangawen, belajar beradaptasi dengan keadaan

c. Pengabdian Masyarakat

Pengertian pengabdian masyarakat adalah kegiatan yang didalamnya melakukan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan dan peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh pihak perguruan tinggi dan dilakukan oleh mahasiswa sebagai wujud kegiatan dharma bakti serta memberikan kepedulian yang berperan aktif dalam membantu meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat, sebagai berikut:

1. Menciptakan Membuat dan menciptakan inovasi baru untuk mendorong masyarakat dalam melaksanakan pembangunan ekonomi berdasarkan keadaan didesa.

2. Mahasiswa diharapkan dapat memberi solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan masyarakat atau persoalan yang sedang dihadapi, baik secara langsung maupun tidak langsung[2].

d. Desa Karangawen

Desa Karangawen terletak dikecamatan Girisubo, Gunung Kidul, Yogyakarta. Desa Karangawen memiliki delapan dusun, delapan RT, dan tujuhbelas RW. Jumlah ini adalah jumlah terkecil dibandingkan dengan desa lain. Usia di desa Karangawen didominasi oleh lansia, dewasa, dan manula. Didesa Karangawen mata pecaharian mereka terbanyak adalah petani dan perkebunan. Didesa Karangawen tidak ada tempat wisata, karena di desa karangawen merupakan kawasan yang identitasnya bukan untuk kawasan pariwisata. Desa karangawen masih memelihara kebudayaan tradisional setempat, seperti contohnya Jathil Putri Arum Gandrung, Rampak Butho Kepuh, dan Tek-tek [3].

e. Bahasa Inggris

Pemanfaatan Bahasa Inggris memang diperlukan mengingat, Bahasa Inggris dapat digunakan selain untuk berkomunikasi tentunya bagi pelaku bisnis ini menjadi hal yang sangat baik untuk dikuasai [4]. Kita juga perlu mengetahui bahwa Negara Indonesia pada saat ini juga banyak berhubungan dengan berbagai Negara. Banyak kerjasama dilakukan untuk melakukan perbaikan, baik dari segi ekonomi hingga keamanan [5].

Belajar Bahasa Inggris sesungguhnya bukan merupakan perkara yang sulit, asalkan ada niat dan keinginan yang kuat. Untuk memulai belajar Bahasa pembelajaran akan lebih bagus apabila diajarkan sejak dini atau sejak masih anak-anak. Jika dilihat pada dasarnya anak-anak memiliki tingkat

ingin tahu yang lebih besar sehingga mereka pun akan lebih semangat dalam melakukan pembelajaran. Metode yang diajarkan bisa beragam, untuk anak kecil bisa dilakukan banyak metode seperti menggambar, bermain, dan bernyanyi [6].

Namun pembelajaran Bahasa Inggris tentunya memerlukan tenaga pengajar yang baik dan terampil. Untuk mendapatkan tenaga yang baik dan terampil juga harus ada pelatihan dan pengajaran. Ketika tenaga pengajar memiliki keahlian dan keterampilan yang baik, maka hal itu dapat tersalurkan kepada anak-anak [7].

d. Pembangunan atau Perkembangan Ekonomi Desa Menurut UU No. 06 tahun 2014 memberi teori bahwa pengertian ekonomi desa adalah kegiatan produksi, konsumsi, dan penanaman modal pada masyarakat pedesaan. Setiap anggota keluarga yang sudah dianggap dewasa dapat memberikan kontribusi pendapatan bagi keluarganya. Kegiatan perekonomian desa yang dilakukan oleh masyarakat bertujuan untuk mensejahterakan keluarga. Oleh sebab itu kegiatan yang mengandung prinsip ekonomi desa dilakukan dengan ruang lingkup keluarga sendiri, kemudian dapat meluas ke masyarakat lainnya.[8]

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian desa adalah suatu kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga dengan sistem pemerintahan sendiri dan dikepalai oleh kepala desa. Kegiatan masyarakat desa juga dilaksanakan secara kerjasama agar tercapainya ekonomi sejahtera bagi masyarakat desa itu sendiri.

Kegiatan ekonomi desa harus dilaksanakan dengan kerjasama karena keadaan ekonomi didesa itu sendiri sulit atau keterbatasannya untuk menjangkau kesejahteraan ekonomi mandiri bagi masyarakat.

Prinsip Pembangunan Ekonomi Desa:

1. Partisipasi
2. Keterbukaan
3. Dapat Dipertanggungjawabkan
4. Berkelanjutan
5. Dapat Dinikmati Masyarakat[9]

Salah satu alasan mengapa desa sulit berkembang karena adanya campur tangan pemerintah yang terlalu kuat, sehingga menyebabkan masyarakat desa kehilangan ide dan kreatifitasnya. Jika diperhatikan dan didukung dengan lebih baik maka sejatinya kehidupan masyarakat desa bisa Inggris sesunggunya bisa dimulai kapan saja.

III. METODE PENGABDIAN

A. Jenis Pengabdian

Jenis penelitian yang dilakukan pada kali ini adalah penelitian kuantitatif dengan mencari data yang ada pada internet. Desa Karangawen sendiri didapatkan data dari web badan pusat statistik gunungkidul.

B. Objek dan Populasi

Pada pelaksanaan KKN 78 kali ini, kelompok mendapatkan penempatan pada desa Karangawen, Kecamatan Girisubo, Kabupaten Gunungkidul yang akan menjadi objek dari penelitian dan pengabdian masyarakat. Dengan populasi adalah seluruh masyarakat dari Desa Karangawen, Kecamatan Girisubo, Kabupaten Gunungkidul. Populasi untuk buku ajar

tentunya anak-anak sekolah dasar dan populasi dari potensi desa adalah warga dengan mata pencaharian sebagai petani atau perkebunan.

C. Data dan Sumber Data

Kami mendapatkan data yang bersumber dari web resmi Desa Karangawen dan web badan pusat statistik Kabupaten Gunungkidul. Secara kependudukan memiliki 8 dusun, 17 RT, 8 RW, 50 KK dan 160 jiwa. Didapatkan juga bahwa sebagian besar masyarakat Desa Karangawen memiliki mata pencaharian sebagai petani atau perkebunan. Desa tersebut memiliki hewan ternang yang bisa dibilang cukup banyak dengan 1.330 sapi, 1.428 kambing, 17 itik dan 86 entok. Dari segi perekonomian bahwa terdapat 1 kios dan 9 warung kelontong. Kelompok pada kali ini menggunakan strategi arsip (archival) yaitu data didapatkan dari data yang tersedia.

D. Tahapan Kegiatan

Dalam melakukan identifikasi masalah, kami mencari data mengenai Desa Karangawen. Data yang kami cari semua berasal dari internet yaitu web Desa Karangawen dan Web badan pusat statistik Kabupaten Gunungkidul. Keterbatasan akibat adanya pandemi mengakibatkan keterbatasan data yang didapatkan pula, sehingga data bisa saja mengalami perubahan namun tidak signifikan atau material. Setelah melakukan analisis data bersama dengan kelompok, kami mencoba menghubungkan data dengan keadaan yang terjadi seperti pandemi dan globalisasi. Dari potensi desa bahwa kami menyadari desa ini memiliki potensi yang sangat baik bila dikembangkan baik seperti perlu didukung lagi untuk pengiriman hasil panen dan pembangunan sekolah sebagai dasar peningkatan mutu pendidikan [10]. Buku ajar kami mengadakan tentang bagaimana belajar Bahasa Inggris dengan asik dan menyenangkan, kemajuan globalisasi dan penggunaan Bahasa Inggris yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang dari manca Negara menyebabkan kita untuk menguasai Bahasa Inggris.

Pengerjaan tugas pada KKN 78 kali ini kami diharuskan untuk menghasilkan ebook atau video, laporan, dan jurnal. Pada pelaksanaan kali ini, kelompok memilih ebook sebagai output kami, dengan menggunakan ebook kami berharap hasil karya ini dapat digunakan dengan sebaik mungkin. Data yang telah dikumpulkan dari setiap anggota akan dimasukan kepada google drive kelompok. Kemudian dari data yang sudah didapatkan dilakukan pembagian tugas mengenai bagian untuk dikerjakan pada bagian perorangan. Pada pengerjaan ebook kami menggunakan canva dan coreldraw.

Dalam membuat video dasar yang kami buat yaitu adalah ebook sehingga data yang digunakan dalam ebook dan video serupa. Kami membuat video dengan melakukan penjelasan mengenai ebook tentunya penggunaan video lebih menjelaskan dan dapat mudah dipahami karena menggunakan penjelasan secara lebih rinci dan terstruktur. Dalam pembuatan video, dibutuhkan pula suara seorang voice over untuk menjelaskan isi dan maksud di dalam video.

IV. HASIL DAN PEMBAHAAN

(Kegiatan KKN Universitas Atma Jaya Yogyakarta dilaksanakan beberapa tindakan adaptasi untuk kegiatan perkuliahan seperti melakukan KKN secara online tanpa

penerjunan lapangan. Program kerja untuk kelompok yang diberikan untuk kelompok adalah KKN potensi desa dan buku ajar KKN.

Luaran yang Tim dapatkan dari kegiatan KKN adalah dua video, dua e-book, dan satu laporan KKN kelompok.

Pada e-book kami memasukan profil dan data yang ada di Desa Karangawen, kami mencoba untuk memperkenalkan bagaimana keadaan dan kondisi yang ada pada desa tersebut. Untuk memberikan gambarn lebih nyata, kami memberikan gambar dari google earth pada hal yang kami sajikan.

Pada pengerjaan video, kami menggunakan e-book sebagai dasar acuan dalam membuat video. Sehingga dalam melakukan pencarian data, kami sudah berkembang jauh lebih baik. Itu semua karena potensi desa yang ada sesungguhnya beragam tetapi belum dapat dimaksimalkan(10) Konsep video yang kami hasilkan adalah menjelaskan tentang bagaimana isi dari potensi desa dengan menggunakan voice over. Pada video tersebut juga akan dijelaskan secara lebih rinci mengenai profil dari Desa Karangawen, potensi yang ada, hingga masalah dan karya yang kami hasilkan dalam pengabdian masyarakat di Desa Karangawen.

V. KESIMPULAN

Program kuliah kerja nyata (KKN) angkatan 78 dilakukan secara online tanpa penerjunan lapangan dikarenakan kondisi adanya wabah virus corona yang menyebar dengan cepat dan membahayakan bagi kehidupan masyarakat. Untuk memperkecil penyebaran virus corona, Universitas Atma Jaya Yogyakarta melakukan adaptasi untuk melakukan pembelajaran online termasuk pelaksanaan KKN. Pada kesempatan kali ini kelompok 4 mendapatkan penempatan disalah satu desa yaitu Desa Karangawen, Kecamatan Girisubo, Kabupaten Gunungkidul.

Analisis data adalah tahap awal bagi kelompok dalam menentukan program kerja kelompok yang sudah ditetapkan oleh LPPM. Data didapatkan melalui web Desa Karangawen dan web badan pusat statistik Kabupaten Gunungkidul. Kami melakukan analisis terhadap data dan kondisi yang saat ini terjadi. Maka dari itu kami menentukan potensi desa untuk melakukan pemberdayaan desa secara lebih lanjut seperti pada bidang pertanian dan pembangunan sekolah yang sangat perlu dilakukan karena jenjang pendidikan masyarakat Desa Karangawen mayoritas hanya sekolah dasar. Serta sekolah pun hanya SD saja. Sehingga pembangunan sekolah untuk tingkat SMP dan SMA diperlukan.

Program kerja buku ajar, kami memilih topik Bahasa inggris. Dengan era globalisasi yang semakin maju. Kemampuan Bahasa inggris perlu dikuasai. Hal-hal dasar sangat penting untuk menguasai hal yang lebih besar. Pembelajaran Bahasa inggris dari dasar menjadi hal yang sangat penting, karena jika dilakukan dan dipelajari dengan tekun dan serius akan muncul rasa ketertarikan untuk belajar lebih lanjut.

Potensi Desa Karangawen sangat beragam dan potensial bila dapat dikembangkan dan dimanfaatkan dengan baik. Diperlukan peran pemerintah dan juga dari penduduk Desa Karangawen untuk mau berkembang. Dalam hasil karya program kerja kelompok, kami mengharapkan untuk dapat

dimanfaatkan dengan sebaik mungkin mengenai e-book dari potensi desa dan buku ajar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kelompok ingin mengucapkan terimakasih atas bimbingan, masukan, dukungan dan saran dari pihak yang telah terlibat dalam pembuatan laporan KKN kelompok sehingga laporan ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Ir. Suyoto, M.Sc., Ph.D.
2. Pihak lain yang telah membantu

Kelompok menyadari sepenuhnya bahwa dalam melakukan penyusunan laporan masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu kami sangat terbuka dengan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun terhadap laporan ini yang akan sangat berguna terhadap kemajuan ataupun perkembangan didalam penulisan laporan kelompok. Kami juga sangat berharap agar hasil karya kami berupa e-book dan video dapat dipergunakan oleh masyarakat Desa Karangawen dengan semaksimal mungkin dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari demi kemajuan kualitas hidup masyarakat Desa Karangawen. Demikian yang dapat kami sampaikan, semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Isi ucapan terima kasih (ucapan terima kasih diberikan kepada orang/lembaga yang berjasa dan berperan membantu proses pengabdian baik dalam bentuk materi maupun tenaga) jika ada. Jika tidak ada bagian ini bisa ditiadakan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Admin, "Tentang Program," *Pusat Penelitian & Pengabdian Masyarakat*.
https://www.iik.ac.id/pp2m/home/index.php?opt=kkn_program.
- [2] Asmuni, "Hakikat Pengabdian Pada Masyarakat dan Arah Kebijakan Kuliah Kerja Nyata," no. June 2006, p. 9, 2016, doi: 10.13140/RG.2.2.29394.56008.
- [3] Administrator, "Profil Potensi Desa," *Kelurahan Karangawen*, 2014. <https://www.karangawen-girisubo.desa.id/first/artikel/59>.
- [4] I. Fitriana, "Menguasai Bahasa Inggris: Bekal Potensial Dalam Pengembangan Wirausaha," pp. 1–6, 2015, [Online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/171216-ID-none.pdf>.
- [5] O. Munadzdzofah, "PENTINGNYA BAHASA INGGRIS, CHINA, DAN JEPANG SEBAGAI BAHASA KOMUNIKASI BISNIS DI ERA GLOBALISASI," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2013.
- [6] A. Jazuly, "Peran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini," *J. Pendidik. Dompot Dhuafa*, vol. 6, no. 1, pp. 33–40, 2016.
- [7] N. N. Hidayati, "Pentingnya Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris bagi Guru Anak Usia Dini," *J. Early Child. Islam. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 59–74, 2018.
- [8] A. R. Suleman, "BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa," *Yayasan Kita Menulis*, 2020. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=03nrDwAAQB-AJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=pengertian+ekonomi+desa&ots=8rqEWw4wTF&sig=Bkmlld0_ItBcgiwgAIVY5YOh-ie8&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian_ekonomi_desa&f=false.
- [9] Berdesa, "Pengertian Ekonomi Desa Dan Prinsip Pembangunan Ekonomi Desa," *Admin*, 2019. <https://www.berdesa.com/pengertian-ekonomi-desa-dan-prinsip-pembangunan-ekonomi-desa/>.
- [10] R. M. Zulkarnaen, "Kondisi Masyarakat Sebelum BUMDES Pendirian BUMDES sebagai lembaga ekonomi guna mengelola aset , jasa kesejahteraan masyarakat Desa," *J. Apl. Ipteks untuk Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 1–4, 2016.

SENAPAS

Vol. 1, No. 1, Februari 2023

Identifikasi Desa Karangawen Dan Strategi Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menciptakan Ekonomi Mandiri
